

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

PT. Inti Terafarma Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat atau yang lebih dikenal Pedagang Besar Farmasi yang beralamat di Jalan Kawasan Candi Industri Blok 3 No 26 Semarang. Saat pandemi Covid-19 ini, perusahaan kemudian melakukan perintah dari pemerintah untuk melakukan pekerjaan dari rumah, Tentunya implementasi kebijakan baru ini membutuhkan penyesuaian dan kerjasama yang baik antara atasan dan karyawan. Di kantor semua kegiatan diatur dan diawasi oleh atasan, namun jika pekerjaan dilakukan di rumah mereka akan merasa santai (meremehkan) tanggungjawabnya, karena kurangnya pengawasan. Dilihat dari hasil wawancara tersebut, karyawan merasa pekerjaannya terhambat dan tidak mencapai hasil yang maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Perusahaan menerapkan kebijakan *work from home* pada karyawan bagian *office* yang mengurus administrasi dan beberapa karyawan di bagian *sales* yang bekerja di lapangan. Alasan perusahaan menerapkan kebijakan tersebut adalah selain untuk menaati peraturan pemerintah, perusahaan juga memikirkan Kesehatan dan keamanan karyawan di masa pandemi covid-19 ini. Berdasarkan hasil wawancara singkat tersebut menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti mengenai kepuasan kerja karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia pada saat diberlakukannya *work from home*.

4.2 Deskripsi Responden

Dari kuesioner yang telah dilakukan peneliti, didapat data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden adalah untuk memberikan gambaran keadaan diri responden.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa usia termuda yaitu 25 tahun sedangkan yang usia tertua 45 tahun.

Data karyawan produksi PT. Inti Terafarma Indonesia berdasarkan usia adalah sebagai berikut ini.

Table 5. Usia Responden

USIA

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 – 30 tahun	40	40.0	40.0	40.0
31 – 35 tahun	28	28.0	28.0	68.0
36 – 40 tahun	20	20.0	20.0	88.0
41 – 45 tahun	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk usia responden didominasi yang terbanyak adalah usia 25-39 tahun sebanyak 40 orang dengan presentase 40%. Dan diikuti dengan usia responden dari usia responden dari usia 31-35 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase 28%. Penjelasan diatas dapat memberikan indikasi bahwa karyawan yang bekerja masih tergolong usia produktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan usia sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan hal ini dikarenakan di usia tersebut masih pendidik aktif.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan responden menunjukkan jenjang pendidikan yang ditempuh secara formal dan tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Jenjang pendidikan ini dapat menentukan perbedaan tugas yang diberikan oleh perusahaan karena perbedaan pendidikan dapat menentukan pengetahuan dan wawasan didalam menjalankan suatu tugas. Profil pendidikan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Table 6. Pendidikan Terakhir Responden

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	53	53.0	53.0	53.0
SMA/SMK	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui dari responden terpilih sebesar 100 terdiri dari lulusan pendidikan minimal SMA/SMK. Sebanyak 47 orang atau 47 % lulusan SMA/SMK, dan sebanyak 53 orang atau 53 % lulusan Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai PT. Inti Terafarma Indonesia berpendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan maka semakin tinggi kemampuannya dan semakin tinggi pula peluang berhasil dalam melaksanakan tugasnya.

Berikut untuk *Crosstabulation* Deskripsi Responden :

JenisKelamin * Usia * Pendidikan Crosstabulation

Count

Pendidikan			Usia				Total
			25-30	31-35	36-40	40-45	
S1	JenisKelamin	Laki-laki	14	8	4	2	28
		Perempuan	11	6	4	3	24
		Total	25	14	8	5	52
SMA/SMK	JenisKelamin	Laki-laki	11	10	5	5	31
		Perempuan	4	4	7	1	16
		Total	15	14	12	6	47
11.00	JenisKelamin	Perempuan				1	1
		Total				1	1
Total	JenisKelamin	Laki-laki	25	18	9	7	59
		Perempuan	15	10	11	5	41
		Total	40	28	20	12	100

4.3 Analisis Data dan Pembahasan

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Work Family Conflict

Hasil tanggapan terhadap variabel *Work Family Conflict* oleh karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Table 7. Tanggapan Responden Terhadap Work Family Conf

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					Mean	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saya merasa kesulitan untuk mengatur waktu antara pekerjaan dengan keluarga saat <i>work from home</i> .	5	6	44	43	2	3,31	Rendah
2.	Penggunaan waktu libur sering saya gunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.	3	6	51	40	0	3,28	Rendah
3.	Saya merasa lebih memiliki beban kerja saat <i>work from home</i> sehingga mengganggu waktu berkumpul dengan keluarga.	6	6	29	54	5	3,46	Rendah
4.	Saya sering melaksanakan tanggung jawab saya sebagai ayah/ibu rumah tangga pada saat jam bekerja (<i>work from home</i>).	2	2	42	48	6	3,54	Tinggi
5.	Saat berinteraksi dengan anggota keluarga, saya sering merasa lebih sensitif jika ada pekerjaan atau masalah kantor yang belum selesai.	4	8	34	49	5	3,43	Rendah
6.	Saya tertekan karena atasan tidak mau membantu saya ketika saya kesulitan di dalam mengerjakan tugas yang diberikan saat <i>work from home</i> .	9	4	43	33	11	3,33	Rendah
7.	Saya sering memikirkan masalah-masalah keluarga pada saat jam bekerja (<i>work from home</i>) dan membuat saya susah untuk berkonsentrasi.	3	5	38	44	10	3,53	Tinggi
8.	Saya tertekan karena atasan selalu meminta pertolongan saya untuk menyelesaikan tugas dari karyawan lain.	7	7	33	47	6	3,38	Rendah
9.	Saya sering marah terhadap rekan kerja saya, saat ada masalah dengan keluarga.	2	10	41	42	5	3,38	Rendah
10.	Saya kesal karena rekan kerja saya sulit dihubungi disaat saya membutuhkannya.	9	6	36	44	5	3,30	Rendah
Total		50	60	391	444	55	3,39	Rendah

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju pada variabel *work family conflict*. Hal ini terjadi pada seluruh butir pertanyaan dimana sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju. Hal ini menandakan bahwa variabel *work family conflict* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Pada pernyataan nomor empat jawaban responden akan setuju sangat tinggi. Pernyataan dari jawaban tersebut adalah sebagian karyawan melaksanakan tanggung jawab sebagai ayah/ibu rumah tangga pada saat jam bekerja (*work from home*) pada PT. Inti Terafarma Indonesia tinggi dengan jumlah *mean* sebesar 3,54 di kategori tinggi, yang berarti

bahwa karyawan di PT. Inti Terafarma Indonesia yang mempunyai peran sebagai ayah/ibu sering menggunakan waktu bekerjanya untuk mengurus rumah tangga. Namun pada pernyataan ke dua jawaban responden, karyawan menggunakan waktu liburnya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah *mean* sebesar 3,28 di kategori rendah, yang berarti bahwa sebagian karyawan tidak menggunakan waktu liburnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, yang kemudian tidak mengganggu tanggung jawabnya di dalam keluarga.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil tanggapan terhadap variabel Kepuasan Kerja oleh karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut :



Table 8. Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Kerja

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					Mean	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saya mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan beban kerja yang diberikan saat <i>work from home</i> .	4	4	30	51	11	3,61	Tinggi
2.	Gaji yang saya terima telah memenuhi kebutuhan hidup	4	5	46	37	8	3,40	Rendah
3.	Pekerjaan yang diberikan dapat lebih mengasah keterampilan saya saat <i>work from home</i> .	1	3	43	41	12	3,60	Tinggi
4.	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	3	5	34	50	8	3,55	Tinggi
5.	Saya memiliki rekan kerja yang ramah dan baik saat <i>work from home</i> .	3	2	23	53	19	3,83	Tinggi
6.	Saya memiliki rekan kerja yang sangat mendukung pekerjaan saya saat <i>work from home</i> .	2	4	26	51	17	3,53	Tinggi
7.	Adanya jaminan akan masa tua dari pekerjaan saya saat ini.	0	2	42	52	4	3,58	Tinggi
8.	Adanya jaminan kesehatan dari perusahaan.	4	6	33	47	10	3,53	Tinggi
9.	Saya senang saat mengerjakan tugas dan tanggung jawab saya.	5	5	24	56	10	3,61	Tinggi
Total		26	36	301	438	99	3,58	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tanggapan responden mengenai kepuasan kerja karyawan sesuai dengan Tabel 4.5 sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap indikator - indikator kepuasan kerja. Pada indikator ke lima sebagian besar responden menjawab setuju yaitu bahwa mereka memiliki rekan kerja yang ramah dan baik saat *work from home* dengan jumlah *mean* sebesar 3,83 di kategori tinggi yang berarti bahwa karyawan di PT. Inti Terafarma Indonesia memiliki sikap ramah kepada sesama pekerja palagi saat diberlakukannya *work from home*. Selanjutnya pada pernyataan ke dua para responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan mereka gaji yang diterima telah memenuhi kebutuhan hidup dengan skor terendah yaitu *mean* 3,40 di kategori sedang yang berarti bahwa gaji yang diterima karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dengan program SPSS 23, memberikan hasil sebagai berikut :

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.738	1.978

a. Predictors: (Constant), work family conflict

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai (R Square) yang diperoleh sebesar 0,741 yang berarti 74,1% Kepuasan Kerja di PT.Inti Terafarma Indonesia dipengaruhi oleh variabel *work family conflict* sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

4.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Hasil output dari SPSS sebagai berikut:

Table 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.274	1.578		3.975	.000
work family conflict	.772	.046	.861	16.734	.000

a. Dependent Variable: kepuasan kerja
Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Uji hipotesis *Work Family Conflict* menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t table (16,734 > 1,98447), atau sig < α (0,000 < 0,05). Berarti variabel *work family conflict*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pt. Inti Terafarma Indonesia, dengan demikian hipotesis diterima. dengan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja diterima.

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya tanggapan dari responden mengenai variabel *Work Family Conflict* dan Kepuasan Kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia :

Hasil analisis deskriptif dari variabel *Work Family Conflict*, dapat diketahui bahwa variabel *Work Family Conflict* berada di kategori sedang. *Work family conflict* yang dialami karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia mempunyai hasil yang cukup, hal ini berarti karyawan dapat mengendalikan dirinya saat terjadi *work family conflict* yang sejalan dengan apa yang harus mereka kerjakan di pekerjaannya.

Hasil analisis deskriptif dari variabel Kepuasan Kerja, dapat diketahui bahwa variabel Kepuasan Kerja berada di kategori tinggi. Artinya bahwa kepuasan kerja yang dialami karyawan di PT. Inti Terafarma Indonesia memuaskan, dimana apa yang diharapkan karyawan sejalan dengan apa yang diberikan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Work Family Conflict* terhadap Kepuasan Kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia adalah sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan yaitu *work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dapat ditolak. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work family conflict* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma, Indonesia. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tekanan keluarga akan menurunkan kepuasan kerja karyawan PT. Inti Terafarma, Indonesia.

Studi oleh Parasuraman & Simmers (2001) dalam (Sain, 2017) lebih lanjut menegaskan hal ini. Studi menunjukkan bahwa terbatasnya waktu seseorang (yaitu waktu kerja) biasanya menyebabkan terbatasnya waktu bersama keluarga. Ketegangan satu peran pada akhirnya

mempengaruhi kinerja peran lain. Dari satu peran ke peran lainnya dapat menyebabkan seseorang memiliki sikap dan perasaan negatif terhadap pekerjaannya.

Dalam kasus ini, karyawan memberikan *Work family conflict* seorang karyawan, di satu sisi, mereka harus bekerja di kantor, di sisi lain, mereka harus memperhatikan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarganya, jadi "sulit membedakan antara pekerjaan dan keluarga."

